

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan analisis bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan Laboratorium Keagamaan dalam Kegiatan Pembinaan Tahfidz Juz 30 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Raden Fatah Palembang yakni sebagai wadah atau tempat menggerakkan dan memotivasi diri dalam menghafalkan ayat-ayat suci Al-Qur'an dan sebagai sumber dalam memecahkan masalah khususnya pada bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik, sebagai sarana belajar, dan suatu tempat yang diharapkan mampu memupuk dan membina rasa percaya diri para Mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an. Laboratorium keagamaan sebagai suatu penunjang akademik terutama di Jurusan Tarbiyah yang dikelola oleh dosen dan asistennya.
2. Bentuk-bentuk Kegiatan Pembinaan yakni: *Pertama*, bimbingan, bimbingan materi baik dari tahsin, tajwid dan baca tulis Al-Qur'an. *Kedua*, setoran hafalan, setoran hafalan melalui ujian tahfidz, dan juga menggunakan metode tiqrar (mengulang). *Ketiga*, kegiatan wisudah

tahfidz yang dilaksanakan bagi Mahasiswa yang sudah memenuhi syarat untuk wisuda tahfidz.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan pembinaan tahfidz Al-Qur'an Juz 30 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Raden Fatah Palembang
  - a. Faktor pendukung: faktor pendukung seperti;
    - 1) Adanya ruangan belajar,
    - 2) Fasilitas yang lengkap,
    - 3) Tenaga pengajar/dosen yang mumpuni dalam bidangnya seperti baca tulis Al-Qur'an,
    - 4) Ada kebijakan dari pimpinan perguruan tinggi yakni Dekan dan Rektor UIN Raden Fatah Palembang,
    - 5) Ada wadah yang menaungi yaitu Laboratorium Keagamaan
  - b. Faktor penghambat yang terdiri dari faktor internal dan eksternal  
Faktor internal, yakni;
    - a. waktu yang kurang (tidak mampu mengatur waktu),
    - b. kurangnya fasilitas belajar pada rumah,
    - c. kurangnya dosen pembimbing,Faktor eksternal, yakni;
    - 1) tempat dan lingkungan kurang kondusif,
    - 2) tidak ada pembimbing,

- 3) kurang menaruh rasa hormat (meng-ta'zim) pada Al-Qur'an dan lain sebagainya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini agar dapat dijadikan sebagai masukan bagi pihak Laboratorium Keagamaan dalam memberikan motivasi kepada Mahasiswa untuk menyelesaikan hafalan, dan Peneliti mendukung penuh pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh pihak Laboratorium Keagamaan
2. Bagi Seluruh Pembimbing/ Pembina kegiatan pembinaan tahfidz Al-Qur'an diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam membimbing Mahasiswa dengan tujuan mengurangi rasa malas dan jenuh atau bosan dalam mengulangi hafalan, dan ditakutkan Mahasiswa juga jenuh dalam mengikuti program kegiatan lain, seperti BTA, tahsin, tajwid, dan tahfidz
3. Kepada semua Mahasiswa yang dibina hendaknya dapat mengatur waktu dengan baik, teruslah mengulang hafalan, atasi rasa malas, lawan rasa takut, jagalah dan slalu muraja'ah hafalan.
4. Bagi semua pihak agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian relevan dalam penelitian lain yang akan membahas bahasan yang hampir sama dengan judul peneliti.